

PENGUDUSAN DIRI SEPENUHNYA KEPADA IMMAKULATA



Selain perlu bergabung dalam perang melawan kejahatan, umat Katolik yang menjadi anggota M.I. juga perlu menguduskan dirinya kepada Immakulata. Pengudusan diri sepenuhnya tidak mewajibkan kita untuk meninggalkan dunia sehari-hari dan masuk biara; gerakan M.I. ini dirancang bagi semua orang dalam panggilan hidupnya masing-masing. Dengan begitu indahnyanya Santo Maximilian Kolbe menjelaskan makna Pengudusan Diri Sepenuhnya ke Immakulata dalam M.I.: „Inti dari M.I. mengandung arti menjadi milik Immakulata tanpa syarat, tidak dapat ditarik kembali, terbuka dan sepenuhnya. Itulah sebabnya seseorang yang bergabung dengan M.I. menjadi milik Bunda Maria sepenuhnya. Dan dengan cara yang sama ia menjadi milik Yesus, sebagaimana Bunda Maria menjadi milik Yesus; dan semakin seseorang menjadi milik Bunda Maria, semakin dia menjadi milik Yesus pula. Dengan kata lain, Pengudusan Diri Sepenuhnya ini memungkinkan kita untuk menjadi lebih seperti Maria, dan juga seperti Kristus.

Pengudusan Diri Sepenuhnya kepada Immakulata harus sukarela. Ini berarti bahwa kita harus secara aktif membuat keputusan untuk menguduskan diri padanya, sehingga memungkinkan dia untuk memasuki kehidupan kita untuk secara spiritual mengubah kita menjadi alatnya. Hanya melalui penyerahan diri ini kita dapat menjadi Ksatria dari Immakulata.



MILITIA IMMACULATÆ TRADISIONAL

Dengan niat untuk setia sepenuhnya kepada semangat Santo Maximilian Kolbe, Pengikut M.I. Tradisional pertama kalinya didirikan di Warsawa, Polandia, pada tahun 2000.

Gerakan ini berpegang teguh pada warisan otentik dan ajaran sang pendiri suci dan menyatakan kesetiaan kepada iman Katolik yang murni dan tidak berubah. Sejak itu, organisasi tersebut telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Anggotanya berusaha untuk hidup sesuai prinsip-prinsip sang pendiri suci, memiliki devosi yang benar kepada Immakulata, dan untuk merangkul banyak jiwa baginya.

Ya Maria, yang dikandung tanpa noda, doakanlah kami yang mohon bantuanmu, dan bagi semua yang tidak memiliki permohonan kepadamu, terutama kaum Freemason dan bagi semua orang yang dipercayakan kepadamu!

(Doa seruan dari M.I.)



**Untuk mengetahui lebih lanjut tentang
M.I. Tradisional silahkan kunjungi:**



www.militia-immaculatae.asia



info@militia-immaculatae.asia



www.facebook.com/traditional.mi



https://twitter.com/MI_Tradisional

MILITIA IMMACULATÆ



**KSATRIA
PERAWAN MARIA TAK BERNODA**



KSATRIA IMMAKULATA TRADISIONAL

GERAKAN BAGI UMAT

Militia Immaculatæ (Ksatria Immakulata), atau singkatnya M.I., adalah sebuah organisasi Katolik dan gerakan bagi umat — baik pria atau wanita; tua atau muda; imam, kaum religius atau awam — yang bertujuan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari Setan dan perangkapnya. Sasaran dari M.I. adalah mengupayakan pertobatan bagi para pendosa, bidah, skismatik, dll., dan terutama bagi Freemason, serta untuk pengudusan bagi semua, dibawah perlindungan dan lewat perantaraan Perawan Tak Bernoda. demikian dijelaskan biarawan Fransiskan Polandia — Santo Maximilian Maria Kolbe, pendiri suci M.I.



IMMAKULATA

Immakulata tidak lain adalah Santa Perawan Maria, Bunda Tuhan kita Yesus Kristus. Dia disebut Immakulata karena seutuhnya murni; ia dikandung dan dilahirkan tanpa noda Dosa Asal. Pada waktu Menerima Kabar Gembira, Santa Perawan Maria dengan rendah hati setuju menjadi Bunda Allah. Melalui dirinya Allah membuka rencana keselamatan bagi umat manusia; hanya dengan bantuan Santa Perawan Maria kita mampu mencapai.

Tuhan Yesus Kristus — ad Jesum per Mariam. Allah, dalam kebaikan-Nya yang tak terbatas, telah memilih Immakulata menjadi bendahara dan penyalur semua rahmat-Nya.



PANGGILAN DARI IMMAKULATA



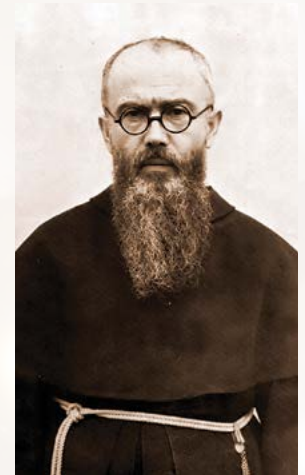
Tentunya atas kehendak Penyelenggara Ilahi sehingga M.I. dibentuk pada tahun 1917. 1917 adalah tahun di mana Santa Perawan Maria menampakkan diri kepada tiga anak gembala di Cova da Iria di Fátima, suatu kota kecil di Portugal. Dia menyebut zaman modern 'pertempuran menentukan' melawan Iblis dan menubuatkan 'disorientasi jahat menaklukkan dunia dan jiwa-jiwa tersesat'. Sebagai Ibu yang penuh cinta, Bunda Maria dari Fatima tidak meninggalkan dunia tanpa obat untuk masa-masa mengerikan ini; pada kenyataannya dia menawarkan hatinya sendiri sebagai 'tempat berlindung dan jalan yang akan mengarahkan kita kepada Allah'. Tanpa sarana ampuh lewat devosi sejati kepada Santa Perawan Maria dan Hatinya yang Tak Bernoda, manusia benar-benar tak akan berdaya melawan 'gelombang jahat yang menyapu Dunia'.

Panggilan dari Immakulata ini diulang dalam berbagai penampakannya, termasuk di Paris (1830) dan La Salette (1846). Hal yang sama juga telah disebarluaskan oleh para kudus sepanjang zaman, seperti Santo Louis-Marie Grignion de Montfort dan Padre Pio dari Pietrelcina. Panggilan ilahi untuk bertindak inilah yang membangkitkan Santo Maximilian Kolbe muda untuk mendirikan M.I.

AJARAN SANTO MAXIMILIAN KOLBE

Menyadari kebutuhan mendesak untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, Santo Maximilian Kolbe memelopori gerakan M.I. untuk mengambil peran lebih aktif dalam pertempuran melawan musuh-musuh Allah dan Gereja Katolik. Dia memahami janji Allah bahwa seseorang akan menghancurkan kepala Setan yang sombong (Kejadian 3:15). Mahluk yang sama — seorang wanita — telah diberi kuasa oleh Allah untuk mengatasi semua ajaran sesat di seluruh dunia. Immakulata telah ditunjuk untuk memimpin

dalam peperangan melawan Neraka, dan Tuhan menjamin kemenangan yang pasti. Untuk menjadi pelayannya, kita juga harus mendaftar sebagai bala tentara untuk bertempur bersamanya; dengan kata lain, kita harus menjadiksatria, maju menuju sarang musuh dibawah panji Immakulata. Demi alasan inilah Santo Maximilian Kolbe memberi nama organisasi Militia, seorang pejuang atau ksatria. Dijiwai semangat misionaris dan keinginan untuk berjuang atas kehendak ilahi telah menarik jutaan orang untuk bergabung dengan jajaran M.I., awalnya di Polandia, kemudian di seluruh dunia.



RELEVANSI DARI M.I. HARI INI

Sama seperti Santo Maximilian Kolbe dan para saudaranya yang berjuang gagah berani melawan kejahatan dunia seabad yang lalu, demikian juga umat Katolik saat ini harus diisi dengan semangat juang yang sama. Doktrin yang salah, dosa dianggap norma dan sikap apatis terhadap agama dikumandangkan oleh dunia modern melalui pendidikan liberal dan media massa, tanpa diragukan lagi menjadi racun mematikan bagi jiwa-jiwa, terutama anakanak yang tak bersalah. Mereka membuat bingung akal budi manusia dan memangkas orang dari sumber rahmat. Suatu jiwa yang melemah adalah target utama dari Iblis, yang membimbingnya secara pasti menyusuri jalan terjal menuju hukuman abadi. M.I. tentu relevan — bahkan diperlukan — di dunia kita sekarang. Waktunya telah tiba bagi kita untuk menanggapi panggilan dari Immakulata, untuk mengulurkan lengan spiritual kita untuk bergabung dengannya dalam peperangan melawan Iblis.